

**PERTANGGUNGJAWABAN KORPORASI DALAM TINDAK PIDANA
PENCUCIAN UANG YANG BERASAL DARI TINDAK PIDANA
KEHUTANAN**

Muhammad Daffa Adityastomo

ABSTRAK

Pencucian uang atau money laundering secara sederhana diartikan sebagai suatu proses menjadikan hasil kejahatan (*proceed of crimes*) atau disebut sebagai uang kotor (*dirty money*) misalnya hasil dari korporasi, pembalakan liar, pengelakan pajak, judi, penyelundupan dan lain lain yang dikonversi atau diubah ke dalam bentuk yang tampak sah agar dapat digunakan dengan aman. Mayoritas menilai Tindak Pidana Pencucian Uang hanya berkaitan erat dengan hasil Korupsi, akan tetapi jika dilihat besarnya Kerusakan Hutan akibat dari perbuatan yang melanggar hukum juga tidak dapat dikecualikan. Seperti yang terjadi dalam kasus korporasi yang melakukan korupsi dari hasil pembalakan liar yang harus dimintai pertanggungjawaban korporasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode hukum yuridis normatif dan dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga metode pendekatan, yaitu pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Hasil penelitian ini dalam kasus Pencucian uang korporasi dalam tindak pidana kehutanan hanya perorangan saja yang seharusnya melibatkan korporasi dikarenakan adanya indikasi tindak pidana yang dilakukan oleh korporasi yang tidak hanya melibatkan perorangan tetapi struktur organisasi pada perusahaan tersebut seperti direksi, komisaris, pemegang saham yang bertindak sebagai directing mind atas suatu korporasi yang harus turut serta bertanggungjawab atas tindak pidana yang dilakukan.

Kata Kunci: Tindak Pidana Pencucian Uang, Pembalakan Liar, Korpora

**CORPORATE RESPONSIBILITY IN MONEY LAUNDERING CRIMES
ORIGINAL FROM FORESTRY CRIMES**

Muhammad Daffa Adityastomo

ABSTRACT

Money laundering or money laundering is simply defined as a process of making the proceeds of crimes or referred to as dirty money, for example the proceeds from corporations, illegal logging, tax evasion, gambling, smuggling and others which are converted or converted into in a form that appears legitimate so that it can be used safely. The majority consider that the crime of money laundering is only closely related to the results of corruption, however, if we look at the magnitude of forest damage resulting from unlawful actions, it cannot be ruled out. As happens in cases of corporations that commit corruption from the proceeds of illegal logging, the corporation must be held accountable. The method used in this research uses the normative juridical legal method and in this research the author uses three approach methods, namely the statutory approach, the case approach and the conceptual approach. The results of this research in the case of corporate money laundering in forestry crimes are only individuals which should involve corporations because there are indications of criminal acts committed by corporations which not only involve individuals but the organizational structure of the company such as directors, commissioners, shareholders who act as directing mind that a corporation must take responsibility for criminal acts committed..

Keywords: *Crime of Money Laundering, Illegal Logging, Corporations.*